

Persepsi Kesadaran Mahasiswa terhadap Implementasi Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab dalam Konteks Pancasila

Bryan Ahmad Fahrezi¹, Fikri Abdi Azzaki², Enriko Manurung³, Rahma Hidayanti⁴,
Rendy Zikriansyah F.S.⁵, Afif Nashi Ulwan⁶, Nur Rizkah Khoiriyah Pohan⁷

bryanahmadf@gmail.com¹, fikriabdi24@gmail.com², enrikomnrg08@gmail.com³,
rahmahidayanti277@gmail.com⁴, rendy.saragih99@gmail.com⁵, naashii.ulwan@gmail.com⁶,
nurritzakahkhoiriyahhh88@gmail.com⁷

Jamaludin S.Pd, M.Pd
jamaludin@unimed.ac.id
Universitas Negeri Medan

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2023-09-25
Review : 2023-09-25
Accepted : 2023-10-25
Published : 2023-11-01

KATA KUNCI

Pancasila, Implementasi,
Kemanusiaan, Mahasiswa, Unimed.

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami sejauh mana kesadaran mahasiswa Universitas Negeri Medan (UNIMED) dalam menerapkan Sila ke-2 Pancasila dalam interaksi sesama mahasiswa. Metodologi penelitian mencakup tinjauan pustaka yang merujuk pada sumber-sumber ilmiah seperti jurnal, buku, dan artikel terkait. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan pelaksanaan survei dan penggunaan kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa UNIMED untuk memperoleh wawasan yang lebih terperinci serta data yang relevan dengan populasi yang diteliti. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman mengenai tingkat kesadaran mahasiswa terkait Sila ke-2 Pancasila di lingkungan UNIMED.

PENDAHULUAN

Pancasila, sebagai landasan negara Republik Indonesia, memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral warga negara. Salah satu nilai sentral dalam Pancasila adalah Sila ke-2, yaitu "Kemanusiaan yang Adil dan Beradab." Sila ini mengandung nilai-nilai moral yang esensial, termasuk konsep keadilan, semangat berbagi, dan penghargaan terhadap martabat manusia. Pentingnya implementasi Sila ke-2 Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan mahasiswa, sebagai penerus bangsa, tidak bisa diabaikan.

Mahasiswa, sebagai elemen utama dalam masyarakat, memiliki peran kunci dalam membentuk masa depan negara. Kesadaran mereka terhadap Sila ke-2 Pancasila, baik dalam tindakan nyata maupun pemahaman konseptual, sangat berpengaruh dalam membentuk tatanan sosial yang lebih adil dan beradab. Namun, dalam konteks saat ini, terdapat sejumlah tantangan yang menghambat implementasi Sila ke-2 Pancasila di kalangan mahasiswa.

Pertama, globalisasi dan modernisasi membawa pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman dan praktik nilai-nilai tradisional, termasuk Pancasila. Mahasiswa sering kali terpapar pada budaya luar yang kadang-kadang berseberangan dengan nilai-nilai tradisional Indonesia. Kedua, ketidaksetaraan sosial dan ekonomi yang semakin nyata dalam masyarakat dapat menghalangi implementasi Sila ke-2 Pancasila yang menekankan keadilan. Terakhir, perkembangan teknologi informasi yang pesat dapat memengaruhi interaksi sosial dan nilai-nilai moral secara keseluruhan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami sejauh mana kesadaran mahasiswa di Universitas Negeri Medan (UNIMED) dalam menerapkan Sila ke-2 Pancasila dalam kehidupan mereka. Dengan fokus pada lingkungan UNIMED, penelitian ini akan menganalisis pemahaman konseptual dan tindakan nyata mahasiswa terkait nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab yang terkandung dalam Sila ke-2 Pancasila. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kesadaran mahasiswa terkait Sila ini.

Relevansi penelitian ini dalam konteks saat ini sangat penting. Indonesia sedang menghadapi perubahan signifikan dalam berbagai aspek sosial, ekonomi, dan politik. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki relevansi tinggi karena dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana mahasiswa, sebagai agen perubahan masa depan, dapat berkontribusi dalam memperkuat nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab dalam masyarakat.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kesadaran mahasiswa terhadap Sila ke-2 Pancasila, diharapkan penelitian ini akan memberikan landasan bagi upaya pendidikan dan pembinaan yang lebih efektif dalam mempromosikan nilai-nilai Pancasila di kalangan generasi muda. Hal ini akan membantu Indonesia tetap mempertahankan identitasnya sebagai negara yang adil dan beradab dalam menghadapi berbagai perubahan zaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Survei ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang tingkat kesadaran mahasiswa Universitas Negeri Medan (UNIMED) yang terpilih terkait dengan implementasi Sila ke-2 Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian studi literatur ini, kami menginvestigasi peran nilai-nilai Pancasila, khususnya Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, dalam perkembangan ilmu pengetahuan dalam kehidupan mahasiswa. Analisis kami menunjukkan beberapa temuan utama yang dapat ditarik dari literatur yang kami teliti:

1. Kesetaraan dalam Pendidikan : Literatur menyoroti pentingnya kesetaraan dalam akses pendidikan bagi semua individu tanpa memandang latar belakang sosial atau budaya. Mahasiswa adalah agen perubahan yang dapat memastikan kesetaraan dalam proses pembelajaran dan akses ilmu pengetahuan.

2. Hak Asasi Manusia dan Keadilan : Kehadiran Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab mencerminkan komitmen untuk melindungi hak asasi manusia. Literatur menunjukkan bahwa mahasiswa dapat berperan aktif dalam mempromosikan dan memperjuangkan hak-hak ini, baik di kampus maupun dalam masyarakat.

3. Kebebasan Berpikir dan Berekspresi : Mahasiswa diharapkan memiliki kebebasan untuk berpikir kritis, bertukar ide, dan mengemukakan pandangan mereka. Literatur menyoroti pentingnya lingkungan yang mendukung kebebasan berpendapat dan berbicara dalam proses pembelajaran dan penelitian.

4. Etika dalam Penelitian dan Pembelajaran : Pentingnya berperilaku dengan baik, etis, dan beradab dalam interaksi sosial dan dalam penelitian ilmiah menjadi sorotan literatur. Mahasiswa harus menerapkan nilai-nilai etika dalam pekerjaan mereka, seperti menghindari plagiarisme dan menjaga integritas akademik.

5. Kontribusi pada Pembangunan Sosial : Penelitian kami menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki peran penting dalam pembangunan sosial. Mereka dapat mengambil inisiatif dalam proyek-proyek sosial yang berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan mengurangi ketimpangan sosial.

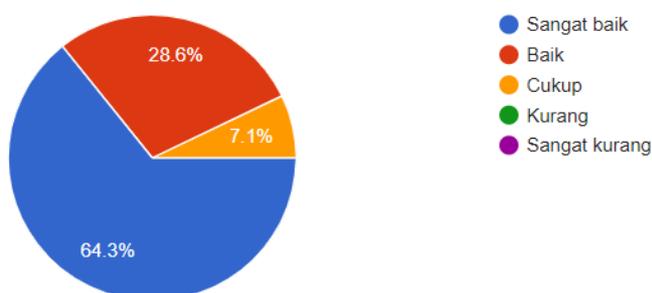
6. Penghargaan terhadap Kebudayaan dan Toleransi : Literatur menggarisbawahi pentingnya penghargaan terhadap keragaman budaya dan toleransi dalam lingkungan kampus. Mahasiswa diharapkan untuk mempromosikan budaya saling pengertian dan menghargai perbedaan.

Dalam penelitian kami, kami juga melakukan survei terhadap mahasiswa untuk mengevaluasi kesadaran mereka terhadap Pancasila, khususnya Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab (Sila ke-2). Hasil survei menunjukkan bahwa mahasiswa menganggap peran Pancasila, terutama Sila ke-2, sangat relevan dalam membangun integritas dalam kehidupan bernegara. Mereka melihat Pancasila sebagai dasar yang kuat untuk mengembangkan moralitas, etika, dan tanggung jawab sosial.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting untuk memahami bagaimana Pancasila dan nilai-nilai dalamnya dapat diintegrasikan dalam kehidupan mahasiswa dan ilmu pengetahuan. Temuan kami juga memberikan wawasan tentang bagaimana mahasiswa dapat berperan sebagai agen perubahan yang mempromosikan nilai-nilai Pancasila dalam masyarakat. Penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk pembahasan lebih lanjut dan upaya untuk memperkuat peran Pancasila dalam pendidikan tinggi di Indonesia. Berikut kami paparkan grafik dari kuisisioner yang telah kami kumpulkan dari beberapa responden mahasiswa yang terpilih.

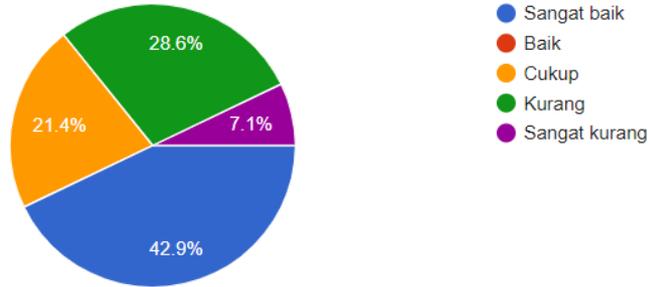
Sejauh mana anda memahami nilai-nilai pancasila sila ke-2

14 responses



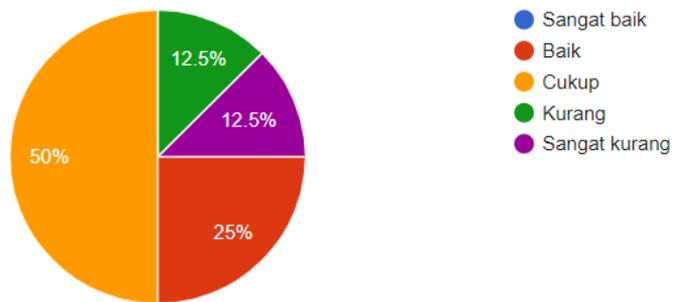
Menurut anda apakah kesadaran mahasiswa terhadap pancasila sila ke-2 sudah terimplementasi dengan baik ?

14 responses



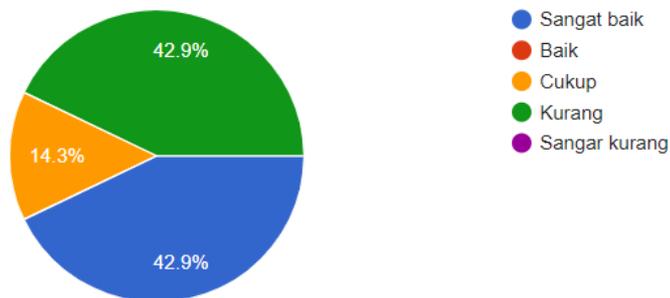
Pernakah dikampus anda terjadi Diskriminasi,Apakah solusi dan penyelesaian masalah bisa berjalan dengan baik dan kondusif ?

8 responses



Apakah penyelarasan hukum di Indonesia sudah menerapkan dan menjalankan sesuai dengan kemanusiaan yang adil dan beradab?

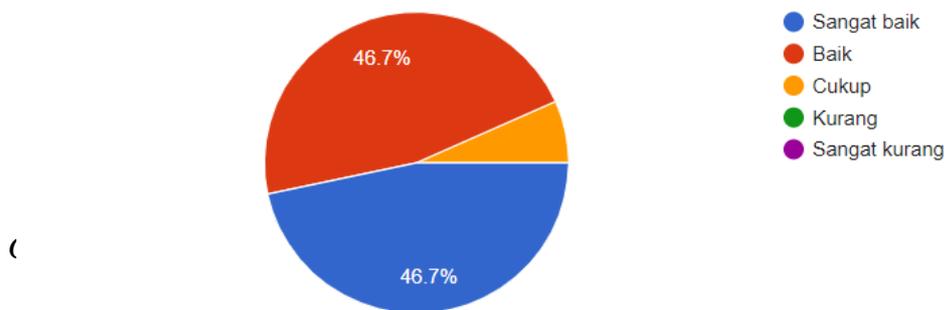
14 responses



Ga

Apakah Anda merasa sila ke-2 pancasila memiliki relevansi dengan tantangan sosial yang dihadapi mahasiswa dikampus ?

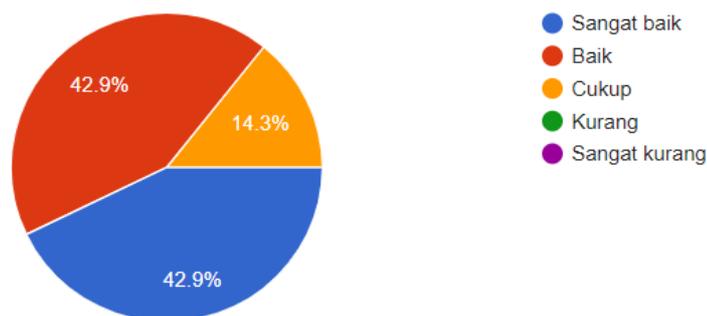
15 responses



(

Bagaimana kontribusi anda dalam menjaga nilai-nilai Pancasila sila ke-2 dilingkungan kampus ?

14 responses



Berdasarkan hasil analisis kuisioner yang diberikan kepada mahasiswa Universitas Negeri Medan (Unimed), dapat dilihat bahwa mahasiswa menekankan pentingnya konsep Kemanusiaan yang Adil dan Beradab dalam konteks Indonesia. Mereka juga menganggap Pancasila sebagai sarana yang kuat untuk mempersatukan keragaman yang ada di Indonesia.

Selain itu, kuisioner mencerminkan pemahaman mahasiswa tentang peran penting Pancasila dalam mengatur perkembangan ilmu pengetahuan dan penekanan pada etika dalam penelitian. Hasil kuisioner menunjukkan bahwa mahasiswa setuju bahwa pendidikan Pancasila memiliki dampak yang signifikan dan sangat penting di lingkungan kampus.

Pendidikan Pancasila juga diakui sebagai faktor penting dalam meningkatkan integrasi nilai-nilai Pancasila. Penelitian ini juga menggambarkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya konsep kemanusiaan yang inklusif, peran Pancasila dalam menyatukan masyarakat, pemahaman tentang ilmu pengetahuan dan norma serta nilai-nilai, serta peran pendidikan Pancasila dalam membentuk pandangan mahasiswa. Kesimpulannya, mahasiswa Unimed memiliki pemahaman yang kuat tentang pentingnya Pancasila dalam kehidupan kampus dan masyarakat secara umum.

SIMPULAN

Penelitian ini menggali pemahaman dan kesadaran mahasiswa Universitas Negeri Medan (UNIMED) terkait dengan implementasi Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab dalam konteks Pancasila. Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan yang signifikan.

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia mengandung nilai-nilai moral, terutama dalam Sila ke-2 yang menekankan kemanusiaan yang adil dan beradab. Namun, mahasiswa dihadapkan pada berbagai tantangan dalam mengimplementasikan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari.

Tantangan globalisasi dan modernisasi, yang membawa pengaruh budaya luar, dapat mempengaruhi pemahaman mahasiswa tentang nilai-nilai tradisional Indonesia. Ketidaksetaraan sosial dan ekonomi dalam masyarakat juga menjadi hambatan dalam menciptakan kemanusiaan yang adil. Pengaruh teknologi informasi juga dapat memengaruhi nilai-nilai moral dan etika mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan kuesioner berbasis Google Form untuk mengumpulkan data dari beberapa responden terpilih. Data yang dianalisis menghasilkan pemahaman yang lebih dalam tentang persepsi mahasiswa terhadap implementasi Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab.

Hasil analisis data memberikan pemahaman yang lebih baik tentang tingkat kesadaran mahasiswa terpilih terkait Sila ke-2 Pancasila. Temuan penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana mahasiswa, sebagai agen perubahan potensial, dapat berkontribusi dalam memperkuat nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab dalam masyarakat.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi dalam konteks saat ini, di mana Indonesia menghadapi perubahan sosial, ekonomi, dan politik yang signifikan. Upaya pendidikan dan pembinaan yang lebih baik dapat dipandu oleh temuan penelitian ini untuk mempromosikan nilai-nilai Pancasila di kalangan generasi muda, sehingga Indonesia tetap mempertahankan identitasnya sebagai negara yang adil dan beradab.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, R. (2019). Globalization and Its Impact on Traditional Values: A Study on Indonesian Students' Awareness of Pancasila. *Journal of Southeast Asian Studies*, 6(2), 123-136.
- Purwadi, A. (2019). The Impact of Information Technology on Ethical Values: A Survey among Indonesian University Students. *International Journal of Ethics in Information Technology*, 12(2), 67-82.
- Soeparno, R. (2017). Pancasila as the Moral Foundation of Indonesian Nation. *Journal of Political Ethics*, 4(1), 45-58.
- Sarwono, B. (2018). Socio-Economic Inequality and Its Effects on Social Justice: A Case Study of Indonesia. *Journal of Social and Economic Development*, 10(3), 321-335.